



JOGJA KITA

Surat dari Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja

Assalamualaikum Wr Wb
Apapun yang terjadi kita harus berpikir dengan jernih dan tidak panik. Setiap kota kondisinya berbeda. Kemampuan nya pun juga berbeda. Masyarakatnya pun punya sikap yg tidak sama.

Jogja mendasarkan pada gerakan riil yang jelas-jelas akan mengurangi dan memutus mata rantai sebaran virus Corona. Bukan aksi-aksian saja.

Lockdown atau karantina wilayah apakah kita sdh siap? Apakah masyarakat siap hanya di rumah saja? Apakah kita semua sudah siap punya logistik untuk makan pada saat semua produktivitas ekonomi menurun semua? Apakah pemerintah cukup dana untuk menyiapkan logistik seluruh kota dalam waktu sebulan atau dua bulan? Bayangkan jika semua kota-kota *me-lockdown*-kan diri. Bagaimana kehidupan dan bagaimana memenuhi kebutuhan sehari-harinya kita? Tahukan teman-teman dan saudara kita di Jakarta, membeli barang kebutuhan saat ini dengan belanja *online*? Menerima barang dengan jarak tertentu dan uang langsung masuk dalam plastik dan langsung semprot pula. Karena tidak percaya semuanya bersih. Betapa Jakarta memang kondisinya sudah sedemikian rupa dan harus dengan tangan yang kuat agar tidak merembet ke mana-mana. Tapi apakah kota lain sudah seperti yang terjadi di Jakarta dan sekitarnya? Berapa yang sudah positif? Berapa yang sudah PDP dan berapa yang ODP? Dan yang paling penting

berapa jumlah warga yang sudah diperiksa?

Jogja, *alhamdulillah* selama Maret (sejak 1-29 Maret) ada 9.000 orang sudah diperiksa di Puskesmas, RS Jogja dan RS Pratama. Siapa mereka? Sebagian besar adalah mereka yang baru pulang dari bepergian, dan mungkin juga yang sudah mudik. Itulah kesadaran warga, datang sendiri dan memeriksakan diri. Hasilnya apa? Dari 9.000 yang

diperiksa, 267 ODP, sembilan PDP dan dua positif. Yang positif ini, satunya sebenarnya sudah sehat dan sudah lewat masa inkubasinya, tinggal menunggu hasil uji lab akhirnya saja. Sebelumnya, di Keparakan ada balita positif, dan kedua orangtuanya PDP, dan serumahnya total 19 orang ODP. *Alhamdulillah* semua sudah sembuh.

Sedangkan yang sembilan PDP itu, semula ada 23 dan 14 sudah

sembuh. Dan di Jogja tidak ditemukan kasus dari ODP naik jadi PDP. *Alhamdulillah* berkat kerja keras teman-teman Dinkes, RS Jogja, RS Pratama dan Puskesmas serta kesadaran masyarakat, semuanya masih bisa ditangani. Kita terus berharap semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan kepada kita, agar mampu mengatasi semuanya. Itulah kenapa kita masih mampu mengatasi. Di samping perlindungan Allah, kesadaran masyarakat yang pulang dari bepergian segera periksa, kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungannya dengan terus bersih dan semprot secara mandiri dan semangat, atas kerja sama semua pihak, sehingga kita bisa terus menanganinya.

Sampai 29 Maret, sudah hampir 75 persen wilayah Jogja, di kampung-kampung sudah melakukan semprot disinfektan. Hampir semua

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005